

# **PEDOMAN PENGELOLAAN PRASARANA DAN SARANA**



**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS  
SWADHARMA  
JAKARTA  
2020**



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA**  
NOMOR : 31/SK/REKTOR/VIII/2020

**TENTANG**  
**PEDOMAN PENGELOLAAN SARANA PRASARANA**

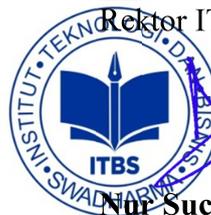
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS (ITB) SWADHARMA,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka menjamin tertib administrasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana milik ITB Swadharma, perlu ditetapkan pedoman pengelolaan sarana prasarana di lingkungan ITB Swadharma;  
2. Bahwa penetapan pedoman pengelolaan sarana prasarana ini perlu ditetapkan dengan suatu keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI);  
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 447/M/2020 tentang Ijin Penggabungan STMIK dan Politeknik Swadharma;  
6. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Memberlakukan pedoman pengelolaan sarana prasarana ITB Swadharma sebagaimana terlampir dan menjadi satu kesatuan dengan Surat Keputusan ini;
- Kedua : Pedoman pengelolaan sarana prasarana ini dapat menjadi acuan bagi Wakil Rektor II, Kepala Biro Umum dan SDM, Kepala Bagian Umum dan BPH;
- Ketiga : Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 13 Agustus 2020  
Rektor ITB Swadharma



**Nur Sucahyo, S.Si, MM**

## KATA PENGANTAR

Pedoman sarana dan prasarana sebagai optimalisasi layanan di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta merupakan buku yang memuat masalah – masalah pokok yang perlu di pahami oleh semua civitas akademika tentang pelaksanaan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana di Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta

Pembahasan dalam pedoman ini dititik beratkan pada mekanisme perencanaan, pengadaansarana dan prasarana disetiap kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh setiap unit kerja prodi berdasarkan mekanisme dan standar yang berlaku.

Secara garis besar buku pedoman keuangan ini di bagi menjadi 4 bab yaitu meliputi : Bab 1 Gambaran ITB Swadharma Jakarta, Bab 2 Kondisi Umum, Bab 3 Permasalahan, Sasaran, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Bab 4 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Bab 5 Penutup.

Diharapkan dengan adanya pedoman pengelolaan sarana dan prasarana ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas Pengelolaan dan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dalam mengelola sarana dan prasarana. Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Pedoman Keuangan ITB Swadharma Jakarta

## DAFTAR ISI

COVER	i
SK PENETAPAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I GAMBARAN ITB SWADHARMA	1
BAB II KONDISI UMUM	3
BAB III PERMASALAHAN DAN SASARAN, PENGELOLAAN BIDANG PRASARANA DAN SARANA	7
BAB IV STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	18
BAB VII PENUTUP	26

**BAB I**

**GAMBARAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS**

**SWADHARMA JAKARTA**

Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang dikelola oleh yayasan danar Dana Swadharma. Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta merupakan penggabungan dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Swadharma dan Politeknik Swadharma dengan dikeluarkannya SK KEMENDIKBUD No. 447/M/2020, ITBS Pusat berkedudukan di Jl. Malaka No. 3 Jakarta Barat dan Kampus 2 berlokasi di Jl. Pondok Cabe Raya Tangerang Selatan memiliki lokasi yang strategis bagi pengembangan dunia pendidikan karena mudah di akses dari arah manapun.

Dalam perkembangannya ITBS saat ini memiliki 2 Fakultas dengan 7 program studi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	No. SK BAN-PT/DIRJEN	AKREDITASI
1.	Teknik	1. Teknik Informatika	1439/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2021	B
		2. Sistem Informasi	1438/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2021	B
		3. Teknik Elektro	1442/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2021	C
2.	Ekonomi dan Bisnis	1. Akuntansi (S1)		
		2. Akuntansi (D3)	1440/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2021	C
		3. Keuangan dan Perbankan (D3)	1443/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2021	C
		4. Administrasi Niaga (D3)	1441/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/III/2021	C

ITBS ke depan menghadapi tuntutan atas kualitas yang semakin tinggi dalam suasana kompetisi yang semakin ketat. Oleh karena itu pembenahan dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan merupakan suatu keharusan. ITBS harus meningkatkan diri dalam berbagai bidang untuk mencapai cita-cita, yaitu terwujudnya kampus yang inovatif, aspiratif, adaptif, akuntabel, transparan dan memiliki sistem pengelolaan Prasarana dan Sarana dengan baik.

## **BAB II**

### **KONDISI UMUM**

Pengelolaan maupun pengembangan Prasarana dan Sarana mengacu pada Renstra dan Renop Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta, sehingga misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Sejalan dengan proses pengembangan institut dalam penyelenggaraan dan pengelolaan institut, telah dilaksanakan beberapa perubahan yang terkait dengan bidang Prasarana dan Sarana.

Dari segi konsep dan definisi, telah didefinisikan kembali cakupan atau ruang lingkup yang termasuk di dalam wilayah Prasarana dan Sarana, sehingga secara definitif sarana mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung atau ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi akademik dan layanannya, sedangkan prasarana mencakup perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha akademik agar tujuan akademik tercapai.

Selain itu telah dibentuk juga Tim Verifikasi Aset yang bertugas untuk mendata dan melakukan pemeriksaan terhadap keberadaan dan kondisi seluruh Prasarana dan Sarana di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta. Kebijakan tentang pengadaan, pengoperasian, perawatan, dan perbaikan alat juga didukung dengan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Aset yang pengelolanya bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Dokumentasi dan Pengendali Informasi sehingga pengelolaan Prasarana dan Sarana lebih terintegrasi.

#### **2.1. Pengertian**

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti gedung, halaman, kebun, taman, jalan, kendaraan dan lain-lain.

Pengelolaan Prasarana dan Sarana di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta harus dapat mendukung pencapaian visi dan misi institut sehingga lulusan yang dihasilkan mampu bersaing, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEK dan dunia kerja.

## **2.2. Ruang Lingkup**

### **2.2.1. Sarana**

Sarana akademik mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung/ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk dan layanannya. Berdasarkan jenisnya sarana dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

- a. Sarana pembelajaran, mencakup: (1) sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas, misal Papan tulis, LCD, mikrophone, alat peraga, bahan habis pakai dan lain-lain. (2) peralatan laboratorium, sesuai jenis laboratorium masing-masing program studi.
- b. Sarana sumber belajar terdiri dari buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet. Sumber belajar ini harus diseleksi, dipilah, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

### **2.2.2. Prasarana**

Prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu :

- a. Prasarana bangunan, mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, kebun percobaan,

bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga dan seni.

- b. Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir kendaraan dan taman kampus.

### **2.3. Tujuan Dokumen**

Dokumen pengelolaan Prasarana dan Sarana diharapkan menjadi panduan bagi unit/fakultas/prodi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dan penjaminan mutu Prasarana dan Sarana di lingkungannya masing-masing. Pengelolaan Prasarana dan Sarana menjadi kebijakan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta di sektor layanan Prasarana dan Sarana dalam rangka meningkatkan daya saing ITBS dan civitas akademika. Dokumen ini berisikan visi dan strategi penelolan Prasarana dan Sarana serta rencana aksi terkait dengan kebijakan rektor dalam meningkatkan kualitas layanan sarana prasarana untuk mendukung peningkatan kualitas proses dan produk pembelajaran (akademik) Kebijakan Rektor harus dapat meningkatkan kinerja layanan sarana prasarana dalam rangka mendukung kegiatan akademik untuk menghasilkan produk akademik yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing.

Dokumen ini akan memformulasikan Visi dan Kebijakan Pengelolaan Prasarana dan Sarana secara garis besar, yang untuk selanjutnya akan menjadi dasar untuk pembuatan rencana kegiatan dan jadwal kerja yang lebih rinci bagi pihak-pihak yang nantinya ditunjuk atau diberi wewenang untuk itu. Keberadaan dokumen ini diharapkan dapat membantu unit-unit kerja di lingkungan ITBS dalam membuat rencana pengembangan dan pemanfaatan, sehingga Prasarana dan Sarana yang terbatas dapat difokuskan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan semaksimal mungkin kualitas layanan Prasarana dan Sarana dalam mendukung proses akademik. Diharapkan juga sebagai turunannya, keberadaan dokumen ini dapat meningkatkan transparansi dan

koordinasi lintas unit serta turut memberikan gambaran-gambaran kesempatan stake holder untuk menggalang kerjasama.

#### **2.4. Strategi Pengelolaan Prasarana dan Sarana**

1. Pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan Pengelolaan Prasarana dan Sarana oleh rektor atas sepengetahuan BPH dan selanjutnya teknis pelaksanaannya dilakukan oleh Wakil Rektor II dengan Biro Administrasi Umum.
2. Keterpaduan dalam penyelenggaraan/pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan Prasarana dan Sarana
3. Keterpaduan penyelenggaraan administrasi pengelolaan Prasarana dan Sarana
4. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk pengelolaan Prasarana dan Sarana
5. Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu layanan Prasarana dan Sarana di seluruh unit kerja.

### **BAB III**

## **PERMASALAHAN DAN SASARAN, PENGELOLAAN BIDANG PRASARANA DAN SARANA**

Pencapaian visi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta yaitu "Tahun 2024 menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan (*excellences*) dalam teknologi dan sumberdaya manusia yang memiliki daya saing tinggi" menjadikan ITBS harus memiliki tata kelola yang baik untuk memicu peningkatan mutu, relevansi dan akses. Berdasarkan arah pencapaian visi tersebut, maka pada tahun 2020 ini bidang Prasarana dan Sarana juga menjadi penentu dan upaya pengembangan unggulan perguruan tinggi untuk peningkatan daya saing dan mutu lulusan atau SDM

Tahap pengembangan di bidang Prasarana dan Sarana dilakukan berdasarkan analisis SWOT, yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan utuh tentang kondisi internal dan eksternal, sehingga arah pengembangan bidang Prasarana dan Sarana dapat ditentukan dengan tepat.

Analisis internal mencakup evaluasi terhadap beberapa faktor utama di dalam bidang Prasarana dan Sarana yang berkaitan erat dengan kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) pada aspek ketatakelolaan dan penjaminan mutu, aspek infrastruktur, aspek finansial, aspek sumberdaya manusia, serta aspek sistem informasi.

Analisis eksternal mengkaji faktor – faktor di luar bidang Prasarana dan Sarana yang berpengaruh terhadap peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) pada aspek kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, geografis, dukungan dari pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hasil analisis SWOT tersebut digunakan sebagai acuan dalam menetapkan strategi umum pengembangan bidang Prasarana dan Sarana Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta. Hasil analisis dideskripsikan sebagai berikut.

### 3.1. Aspek Ketatakelolaan Sarana Prasarana

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
Adanya keinginan untuk menerapkan sistem manajemen baru dalam	Belum lengkapnya parameter dan pedoman-pedoman yang berkaitan dengan aspek Prasarana dan Sarana.
Adanya keinginan institusi untuk memberdayakan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal	Belum tersusunnya rencana strategis jangka panjang, menengah, dan pendek pada tingkat institut, fakultas, dan unit kerja secara menyeluruh.
Adanya keseragaman untuk melakukan tata kelola	Sistem birokrasi yang terkadang kurang fleksibel.
Cukup tingginya reputasi ITBS di Kopertis wilayah III	Lemahnya budaya kerja berorientasi kualitas.
	Masih sangat sedikit personal yang memahamai tatakelola sarana prasarana.
	Masih belum memiliki perencanaan tatakelola sarana prasarana
	Belum ada SDM di tim pengadaan barang yang tersertifikasi

### 3.2. Aspek Infrastruktur

<b>Kekuata</b>	<b>Kelemahan</b>
Telah memiliki lahan untuk pendirian kampus yang luas	Belum memiliki <i>master plan</i> yang baku sebagai acuan dalam pengembangan dan peningkatan prasarana secara terencana.
	Belum memiliki sistem pengembangan dan peningkatan prasarana.
Mempunyai Aula dan Laboratorium	Belum jelasnya SOP penggunaan sarana prasarana bersama.
Lokasi kampus berada di wilayah yang	Belum ada program pemeliharaan yang terjadwal dengan baik .

kondusif untuk menciptakan atmosfer akademik.	Sarana akademik belum sesuai dengan keperluan institusi
	Rasio jumlah buku dengan jumlah mahasiswa belum memenuhi
	Ketersediaan ruang dosen, termasuk ruang publik masih
	Perpustakaan belum memiliki program pemeliharaan perpustakaan yang
	Terbatasnya sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar.

### 3.3. Aspek Finansial

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
Pendapatan keuangan cenderung	Penerimaan sumber dana masih di dominasi dari SPP mahasiswa.
Aset ITBS semakin besar.	
	Sedikitnya SOP pengadaan barang yang memiliki sertifikasi
	Belum adanya sistem pengadaan dan sistem inventarisasi barang dan aset
	Sistem subsidi silang yang perlu dievaluasi untuk peningkatan

### 3.4. Aspek Sumber Daya Manusia

<b>Kekuata</b>	<b>Kelemahan</b>
Tingginya komitmen para karyawan.	Pemberdayaan karyawan belum optimal.
Karyawan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi.	Belum adanya kriteria baku yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai suatu jabatan
Dosen memiliki komitmen yang tinggi pada institut.	Rendahnya komitmen institusi terhadap sebagian dosen dan karyawan.

### 3.5. Aspek Sistem Informasi Manajemen

<b>Kekuata</b>	<b>Kelemahan</b>
Adanya komitmen kuat untuk mengem- bangkan sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan layanan	Belum terstandarisasi dan terintegrasinya sistem manajemen informasi.
Mulai dikembangkannya embrio system informasi yang terintegrasi.	ITBS belum memiliki unsur sistem informasi yang sangat lengkap ( <i>hardware, software, brainware,</i> dan <i>data</i> ) yang menyangkut kemahasiswaan, kepegawaian, Prasarana dan Sarana, kegiatan akademik, administrasi akademik, institusi, adminitrasi umum UM K belum memberikan akses internet yang memadai bagi

### 3.6. Analisis Eksternal (Peluang dan Ancaman)

<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
Dukungan dari pemangku kepentingan internal untuk kemajuan PT	Masih rendahnya minat calon mahasiswa pada PTS di wilayah III dan sekitarnya.
Tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	Kecenderungan kinerja perguruan tinggi lain yang terus meningkat.
Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah merupakan peluang bagi ITBS untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang politik, ekonomi,	Perkembangan IPTEKS dan tuntutan produktivitas institut menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan yang modern, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan PT, serta kesempatan untuk mendapatkan	Jumlah perguruan tinggi yang bermutu semakin banyak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri sehingga persaingan pendidikan tinggi menjadi
Kemajuan TI dapat mendukung sarana dan pasarana untuk mendukung aktivitas institusi dan akademik	Meningkatnya kontrol pemerintah dibidang pendidikan tinggi
	Globalisasi yang didukung oleh perkembangan IT menyebabkan batas negara bukan menjadi hambatan bagi suatu perguruan tinggi terkemuka untuk menjangkau dan menyelenggarakan
	Konsumen sangat selektif memilih program studi yang berkualitas

### 3.7. RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

Melengkapi sarana dan prasarana sehingga tercapai kemampuan yang semakin memadai dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

No.	Strategis	Indikator kinerja
1	Menyusun <i>master plan</i> ITBS dan perencanaan pengembangan	Tersusunnya <i>master plan</i> jangka panjang dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.
2	Menginventarisasi sarana dan prasarana.	- Terlaksananya kegiatan inventarisasi Prasarana dan Sarana. - Tersedianya dokumen sistem
3	Mengembangkan sistem dan baku mutu pengelolaan Prasarana dan Sarana.	- Tersusunnya dan terlaksananya sistem dan baku mutu pengelolaan. - Tersedianya dokumen sistem pengelolaan Prasarana dan Sarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memungkinkan penggunaan bersama.
4	Mengoptimalkan system pengelolaan perpustakaan di lingkungan UMK	- Terwujudnya sistem pengelolaan perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi yang handal.
5	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah ada untuk kegiatan non kurikuler.	- Tersedianya Prasarana dan Sarana untuk kegiatan non kurikuler. - Ditunjuknya unit pengelola sarana prasarana dengan jumlah karyawan yang mencukupi serta memiliki kompetensi pengoperasian dan perawatan sarana prasarana untuk kegiatan nonkurikuler.
6	Menyusun kebijakan tentang system keamanan dan ketertiban	- Tersusunnya aturan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.

7	Mengimplementasikan system keamanan dan ketertiban	- Terlaksananya sistem keamanan dan ketertiban kampus
8	Menyediakan Prasarana dan Sarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan dan ketertiban kampus.	- Tersedianya Prasarana dan Sarana Untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan dan ketertiban kampus.

### 3.8. FOKUS KEGIATAN

- Menyusun <i>master plan</i> jangka panjang dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.
- Melaksanakan kegiatan inventarisasi Prasarana dan Sarana.
- Menyediakan/menyusun dokumen sistem inventarisasi Prasarana dan Sarana.
- Menyusun dan melaksanakan sistem dan baku mutu pengelolaan.
- Menyediakan/menyusun dokumen sistem pengelolaan Prasarana dan Sarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memungkinkan
- Merencanakan dan melaksanakan sistem pengelolaan perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi yang handal.
- Menyediakan Prasarana dan Sarana untuk kegiatan nonkurikuler.
- Membentuk unit pengelola sarana prasarana dengan jumlah karyawan yang mencukupi serta memiliki kompetensi pengoperasian dan perawatan sarana prasarana untuk kegiatan nonkurikuler.
- Menyusun aturan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.
- Melaksanakan sistem keamanan dan ketertiban kampus
- Menyediakan, melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan Prasarana dan Sarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan ketertiban kampus.

**3.9. RANCANGAN BLUEPRINT SARARA PRASARANA UMK**

No	Masalah	Sasaran	Aplikasi
1	Pengadaan Barang dan Jasa yang berbasis pada kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan sistem pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien berbasis pada kebutuhan.</li> <li>2. Pengadaan Barang dan Jasa yang terencana dengan baik</li> <li>3. Sistem Penerimaan barang dan jasa yang selektif</li> <li>4. Sistem Penyimpanan barang yang rapi dan terstruktur.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>i. Merancang sistem perencanaan pengadaan barang dan jasa berbasis pada kebutuhan, baik itu di tiap unit maupun secara komprehensif</li> <li>Menyusun tim pengadaan barang dan jasa yang kompatibel, kompeten dan selektif</li> <li>ii. Menyusun pedoman harga atas barang dan jasa yang akurat dan relevan</li> <li>ii. Merancang sistem pengadaan barang dan jasa yang berbasis pada kebutuhan, baik itu di tiap unit maupun secara komprehensif yang mampu menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas</li> <li>iv. Merancang sistem penerimaan barang dan</li> </ol>

02	Keuangan	<p>1. Menciptakan perencanaan penerimaan dan belanja berbasis pada kebutuhan dan aktivitas.</p> <p>2. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien</p> <p>3. Pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan</p>	<p><input type="checkbox"/> Merancang sistem perencanaan penerimaan yang baik</p> <p><input type="checkbox"/> Merancang sistem revisi anggaran</p> <p><input type="checkbox"/> Merancang sistem belanja berbasis pada kebutuhan</p> <p><input type="checkbox"/> Merancang target penerimaan yang akurat dari tiap unit sampai pusat</p> <p><input type="checkbox"/> Merancang sistem pengambilan dana untuk pengisian kas baik di tingkat pusat</p> <p><input type="checkbox"/> Merancang sistem permintaan dana unit</p> <p><input type="checkbox"/> Merancang sistem pembayaran gaji pada karyawan</p> <p><input type="checkbox"/> Merancang sistem pembayaran honorarium pengajaran</p> <p><input type="checkbox"/> Merancang sistem pembayaran lembur pekerjaan</p> <p><input type="checkbox"/> Merancang sistem belanja kebutuhan</p>
----	----------	--	--

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terkait dan mempengaruhi bidang Prasarana dan Sarana di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta, yaitu (1) Belum memadainya ketersediaan Prasarana dan Sarana baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik sehingga mempengaruhi aspek pelayanan. (2) Kurang optimalnya penerapan teknologi di bidang Prasarana dan Sarana.

Adapun sasaran pengelolaan bidang Prasarana dan Sarana adalah (1) Mewujudkan, melengkapi, dan mengimplementasikan kebijakan, aturan, pedoman, dan SOP tentang pengelolaan, pengadaan, dan pemeliharaan di bidang Prasarana dan Sarana. (2) Melakukan pemenuhan ketersediaan Prasarana dan Sarana berdasarkan tingkat kebutuhan dan kebijakan institut dalam rangka mewujudkan pelayanan yang lebih baik. (3) Mengoptimalkan penerapan teknologi untuk menunjang pengelolaan bidang Prasarana dan Sarana.

Sasaran umum pengelolaan Prasarana dan Sarana lima tahun ke depan secara rinci diuraikan dalam tabel berikut :

### **Tahapan dalam Blue Print**

#### **Tahap I ( 2020-2021)**

Tahapan ini merupakan tahapan peletakan landasan pengembangan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang kuat, sehingga dalam tahap ini dilakukan penyusunan prosedur operasional standar disemua aktivitas yang berhubungan dengan pengadaan barang dan jasa.

#### **Tahap II (2021 – 2022)**

Penguatan implementasi dari strategi yang telah disusun. Dalam tahapan ini semua mekanisme sudah berjalan dengan baik

#### **Tahap III (2022-2023)**

Pencapaian standar layanan yang berkualitas.

**Tahap IV (2023-2024)**

Pengintegrasian sistem dengan teknologi informasi. Semua aktivitas sudah terkendali dan dapat dimonitor melalui data base. Sistem online akan dapat diterapkan disemua unit dengan satu pangkalan data.

## **BAB IV**

### **STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN**

#### **A. Rasional Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

Untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan ITB Swadharma, dirumuskan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian agar ITB Swadharma menghasilkan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk:

1. Memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi;
2. Proses pembelajaran; dan
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Standar sarana dan prasarana penelitian ITB Swadharma mengacu pada capaian penelitian dan upaya penvapaian Visi Misi ITB Swadharma

Agar Pengelolaan penelitian sesuai dengan yang diamanahkan undang-undang dan mendukung VMTS, maka perlu ditetapkan patokan, ukuran, kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh dosen, mahasiswa dan pimpinan program studi/fakultas/institusi.

#### **B. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai Sarana dan Prasarana Penelitian**

1. Pimpinan Institusi hingga Program studi;
2. Pengelola LP2M
3. Kepala Biro
4. Bagian Perencanaan dan Keuangan
5. Dosen
6. Mahasiswa
7. Peneliti

**C. Defenisi Istilah**

Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian

**D. Pernyataan Isi Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

1. Pimpinan PT hingga Pimpinan Jurusan harus menyiapkan sarana dan prasarana penelitian dengan memperhatikan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
2. Peneliti dalam menggunakan sarana dan prasarana penelitian yang merupakan fasilitas perguruan tinggi harus menggunakannya untuk memfasilitasi penelitian, proses pembelajaran; dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi.
3. Pimpinan institusi hingga pimpinan jurusan dalam menyiapkan sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

**E. Strategi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

1. Membekali semua Pimpinan Fakultas dan Program Studi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Upaya Pencapaian Visi ITB Swadharma.
2. Melakukan sosialisasi kepada semua Pimpinan Fakultas dan Program Studi tentang pemenuhan Sarana dan Prasarana Penelitian ITB Swadharma
3. Melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap Sarana dan Prasarana Penelitian pada program studi lingkup ITB Swadharma.
4. Memastikan ketersediaan dan upaya pemenuhan dan pengembangan serta pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penelitian.

**F. Indikator Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

No.	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Rujukan	
				LKPT	Kriteria
1	Pimpinan PT hingga Pimpinan Program Studi harus menyiapkan sarana dan prasarana penelitian dengan memperhatikan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.	<p>PT memiliki kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.</p> <p>a) Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.</p> <p>b) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.</p> <p>c) Bukti yang sah tentang</p>	1.		C. 5.4. Sarana dan Prasarana

		<p>pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan <i>review</i>, legalitas pengangkatan <i>reviewer</i>, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.</p> <p>d) Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p> <p>e) Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.</p>			
2	Peneliti dalam menggunakan sarana dan prasarana penelitian yang merupakan fasilitas perguruan tinggi harus	1. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan			C.6.4.c) Integrasi Penelitian dan

	<p>menggunakannya untuk memfasilitasi penelitian, proses pembelajaran; dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi</p>	<p>rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>2. Perguruan tinggi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>3. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang hasil monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.</p> <p>4. Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang tingkat kepuasan dan umpan balik dari <i>stakeholders</i> internal tentang terbangunnya suasana akademik</p>		<p>PkM dalam pembelajaran</p> <p>42. C.7 A Penelitian</p> <p>41. C.6.4.d) B Suasana Akademik</p>
--	--	---	--	--

		<p>yang sehat dan kondusif, yang disurvei menggunakan instrumen yang sahih, andal, dan mudah digunakan serta dilakukan setiap tahun yang hasilnya (umpan balik) ditindaklanjuti bersesuaian dengan rencana strategis pengembangan suasana akademik.</p> <p>5. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.</p> <p>6. Perguruan tinggi memiliki</p>			<p>2. C.7 B Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.</p>
--	--	---	--	--	---

		pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> .			
3	Pimpinan institusi hingga pimpinan jurusan dalam menyiapkan sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen keselamatan dan kesehatan Kerja</li> <li>2. Tersedianya dokumen peraturan MoU ITB Swadharma dengan pihak lain.</li> <li>3. Pimpinan menyiapkan evaluasi kepuasan hasil penelitian.</li> <li>4. ITB Swadharma menyiapkan evaluasi kinerja dosen dalam bidang penelitian</li> </ol>			<p>12. c.2.4.d) Kerjasama</p> <p>16. C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan</p> <p>26. C.4.4.b) Kinerja dosen</p>

**G. Dokumen Terkait**

1. Data tempat pelaksanaan penelitian
2. Data sarana dan prasarana penelitian
3. Laporan penelitian
4. Dokumen pelaksanaan penelitian
5. Hasil Monev sarana dan prasarana penelitian

**H. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Permenristek Dikti No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Permenristek Dikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti
4. Renstra ITB Swadharma
5. Pedoman Akademik ITB Swadharma
6. Pedoman pengadaan barang dan jasa ITB Swadharma.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Buku pedoman adalah buku yang berisi informasi, petunjuk, dan lain-lain yang menjadi petunjuk tuntunan bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap sebagai pedoman selama beraktifitas dalam ruang lingkup tertentu, dengan tersedianya buku pedoman maka pembaca bukan sekadar mengetahui, mengerti, dan memahami, namun dilanjutkan pada tahap perbuatan.

Penyusunan buku pedoman sarana dan prasarana bertujuan memberikan pemahaman yang sama dan sebagai pedoman bagi pengelola sarana dan prasarana pada seluruh program studi dan unit kerja di lingkungan ITB Swadharma Jakarta, agar pengelolaan sarana dan prasarana dapat dilakukan secara transparan, akuntabel, tertib administrasi, efisien dan efektif